

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian dan menjadi hasil dari penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Baca Dikata Di Desa Pesantunan Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Sekaligus sebagai saran bagi para pihak terkait dalam rangka keberlanjutan Rumah Baca Dikata di Desa Pesantunan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa proses pemberdayaan masyarakat di Rumah Baca Dikata bisa berkelanjutan selama lebih dari 3 tahun. Kesuksesan ini diukur melalui konsep pemberdayaan masyarakat yang pertama *Learning by doing* yang dimana Rumah Baca Dikata tidak hanya menjadi tempat belajar bagi anak-anak di Desa Pesantunan, namun juga bagi tim relawan dan *founder* dari Rumah Baca itu sendiri. Hal ini dapat dilihat melalui program yang diselenggarakan salah satunya adalah kelas belajar. *Problem solving*, dilihat melalui ide-ide kreatif tim relawan dalam memberikan pengetahuan yang baru kepada anak-anak di Desa Pesantunan. *Self evaluation*, dilihat melalui kegiatan evaluasi tim tiap bulan. *Self development and coordination*, yaitu dengan adanya kerjasama pihak Rumah Baca Dikata dan pihak luar seperti dinas, swasta dan perorangan. *Self selection*, yaitu dengan melakukan seleksi terhadap program keberlanjutan Ruba. Serta *self decism*, dilihat dari rasa percaya diri *founder* untuk membangun dan mengelola Ruba hingga bisa berkelanjutan.

Dari keenam konsep pemberdayaan berkelanjutan tersebut, *learning by doing* merupakan salah satu aspek terkuat dalam proses pemberdayaan tim relawan di Rumah Baca Dikata sehingga bisa berkelanjutan, karena dalam hal ini tim relawan bisa mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman di Rumah Baca Dikata melalui program-program yang diselenggarakan. Aspek kuat lainnya adalah koordinasi dan kolaborasi dimana Ruba menjalin kerjasama dengan pihak luar baik dalam hal pendanaan maupun penyelenggaraan program untuk keberlangsungan Ruba. Sedangkan yang perlu diperhatikan adalah pada aspek *self selection* yaitu pemilihan program-program Ruba dan calon tim relawan Ruba selanjutnya, karena hal ini cukup beresiko sebab beberapa tim relawan seringkali menghilang ditengah masa jabatan dan hal ini mengganggu keberlanjutan Rumah Baca Dikata.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh tim *founder* Rumah Baca Dikata juga berdampak positif pada lingkungan sekitar. Selain bagi para tim relawan, Rumah Baca Dikata membantu anak-anak Desa Pesantunan yang tadinya malas belajar dan belum lancar membaca dan menghitung dengan adanya Ruba mereka mau untuk belajar. Literasi anak-anak di Desa Pesantunan kian meningkat. Respon dari masyarakat, terutama orang tua anak-anak yang merasa senang menjadi *support* bagi keberlanjutan Ruba. Adanya Rumah Baca Dikata juga berhasil membuat tim relawan Ruba menjadi mandiri dan berdaya untuk diri sendiri dan masyarakat.

4.2 Saran

Saran yang bisa penulis sampaikan terkait penelitian ini adalah untuk *Self selection* pada Ruba harus ditingkatkan, yaitu dalam melakukan seleksi terkait program yang berkeberlanjutan. Program yang sudah pernah diselenggarakan dan

memiliki resiko tinggi baiknya dipertimbangkan kembali. Untuk anggota yang tidak bisa bertanggungjawab atas tugasnya agar dapat ditindak dengan lebih tegas. Sebab hal ini dapat mempengaruhi semangat anggota lain dan mengganggu keberlangsungan program Ruba. Untuk tahap seleksi agar bisa lebih selektif dalam *open recruitment* anggota relawan baru untuk menghindari hilang atau keluarnya anggota tim relawan secara tiba-tiba ditengah masa menjadi relawan.

Untuk masyarakat Desa Pesantunan, harapan kedepannya agar Rumah Baca Dikata bisa terus didukung. Banyaknya dukungan positif dari masyarakat sekitar tentu sangat diperlukan, terutama untuk keberlanjutan Rumah Baca Dikata kedepan. Untuk Dinas setempat bantuan bisa diberikan tidak hanya dalam bentuk fasilitas seperti buku dan rak, namun juga berupa materi yang nantinya bisa digunakan untuk insentif dari tim relawan atau pengadaan program. Selain itu, alur pengajuan bantuan TBM agar lebih dipermudah.

Penulis merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya apabila meneliti Rumah Baca Dikata dapat lebih melihat dari sudut pandang masyarakat dan juga sudut pandang pemerintah setempat secara mendalam. Karena peran masyarakat dan juga pemerintah setempat cukup penting untuk keberlangsungan Rumah Baca itu sendiri. Selain itu, hal ini juga diperlukan guna menjawab lebih detail mengenai fenomena yang terjadi.